

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manajemen ialah sebuah cara yang dapat dilakukan agar bisa mengatur apa yang seharusnya diatur dengan baik, terarah dan tepat. Dalam sebuah hadits Rasulullah Saw bersabda dalam riwayat Imam Thabrani “Sesungguhnya Allah SWT sangat mencintai orang yang apabila melakukan suatu pekerjaan dan dilakukan dengan cara itqan (terarah, jelas, teratur, dan tepat)” Suatu arah dalam melakukan pekerjaan yang jelas, dan landasan yang baik, ataupun cara untuk mendapatkannya dengan cara yang transparan maka perbuatan tersebut sangat dicintai oleh Allah SWT. Sesungguhnya manajemen dalam pengertian mengatur semua sesuatu agar dapat dikerjakan dengan tepat, jelas, baik, dan terarah ialah hal yang sangat penting diajarkan dalam ajaran Islam. (Abdullah, 2012, hal. 14)

Manajemen suatu proses pengelolaan pekerjaan dan manajemen dalam Islam mengandung tentang prinsip-prinsip bekerja sama satu dengan yang lainnya, serta keadilan dalam tanggung jawab yang selalu melekat pada saat melakukan aktivitas manajemen Islami. Allah SWT telah menurunkan Al-Qur’an kepada Nabi Muhammad Saw yang mana untuk memberikan suatu peringatan kepada semua manusia, dan turunnya Al-Qur’an ialah peristiwa besar yang menyatakan bahwa kedudukannya bagi umat manusia. (Mujamil Qomar, 2007 hal. 11)

Manajemen ada suatu hal yang penting didalam suatu perusahaan salah satunya ialah manajemen keuangan yang mana suatu aktivitasnya selalu berhubungan dengan pemerolehan dana dan pengelolaan secara teratur dan efektif sesuai dengan suatu tujuan perusahaan secara keseluruhan. Dalam suatu usaha salah satu bidang yang sering ditemui di Indonesia ialah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena usaha tersebut karakteristiknya yang tahan banting. Seperti yang terjadi pada tahun 1997 yang mengalami krisis moneter hanya usaha mikro, kecil, dan menengah ini yang dapat bertahan pada saat itu. UMKM memiliki suatu karakteristik yang fleksibel yaitu cepat dan mudah dalam menyesuaikan diri, efisien, mandiri juga modalnya berasal dari diri sendiri ataupun keluarga.

Salah satu UMKM yang ada di Barabai adalah produksi kue lam. Jajanan khas yang terkenal di Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah tidak hanya kue lam, di Barabai juga ada kue khas lainnya yaitu apam. Kue lam menjadi salah satu makanan khas dari Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah yang terkenal selain apam karena rasanya yang manis dan enak. Diproduksi di sebuah industri rumah tangga di beberapa lokasi yang ada di Barabai yaitu salah satunya adalah di jalan Brigjen H Hasan Baseri, Telaga Air Mata, Kelurahan Barabai Barat, Kecamatan Barabai. Di jalan tersebut terdapat salah satu produsen kue lam, yaitu produksi kue lam merek Ibu Syarifah.

Usaha kue lam merek Ibu Syarifah ini dikelola turun temurun oleh keluarga Zainab. Dan Asal usul kue lam yaitu berasal dari negeri Arab. Zainab sendiri keturunan Arab. Usaha kue lam tersebut merupakan warisan neneknya secara turun temurun. Nama Syarifah merupakan nama ibunya. Usaha tersebut sudah berjalan kurang lebih 40 tahunan dengan beberapa pegawai yang membantunya membuat kue lam. Ibunya Zainab yang bernama Syarifah ini mulai meneruskan usaha kue lam pada tahun 1985 dan diteruskan lagi oleh Zainab pada tahun 2002 sampai sekarang. Kue lam ini adalah kuliner jajanan kue yang banyak diminati oleh para anak-anak, remaja, dewasa ataupun orang tua.

Manajemen keuangan sangat penting untuk diterapkan dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena dalam usaha UMKM keuangan tersebut diinformasikan dan dikelola secara akurat maupun transparan. Adapun dampak positif dari manajemen keuangan yaitu akan menjadi suatu faktor dalam keberhasilan UMKM dan juga dapat digunakan dalam mempertahankan keberlanjutan suatu usahanya tersebut, sehingga dalam memajemen keuangan harus tepat, agar suatu usaha bijak dalam memakai ataupun menyimpan uang tersebut.

Dalam memajemen keuangan ada empat tahapan yang dapat dilakukan yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Yang pertama, perencanaan ialah kegiatan dalam menetapkan tujuan dalam perusahaan ataupun organisasi lalu memilih strategi atau cara yang terbaik untuk mencapai suatu tujuan yang akan dituju. Yang kedua, pencatatan ialah

suatu kegiatan dalam mencatat sebuah transaksi keuangan yang telah dilakukan, penulisannya harus secara sistematis. Yang ketiga, pelaporan ialah suatu tahapan atau langkah selanjutnya setelah selesai memposting ke dalam buku besar dan buku besar pembantu. Yang keempat, pengendalian ialah suatu proses mengevaluasi dan mengukur kinerja dari semua bagian organisasi perusahaan yang mana apabila sesuatu yang perlu dilakukannya perbaikan. Apabila suatu perusahaan menerapkan manajemen keuangan maka dana perusahaan akan terkontrol dengan baik dalam usahanya. (Kusnawi, 2005)

Manajemen keuangan ialah suatu cara untuk keberhasilan dalam UMKM karena salah satu penyebab paling utama kegagalan didalam usaha yaitu manajemen keuangannya yang tidak baik dan ditakutkannya akan terjadi kebangkrutan dan timbulnya masalah dalam suatu usaha, hal tersebut disebabkan karena kurang baiknya keuangan suatu perusahaan. Pada kenyataannya masih ada beberapa UMKM yang belum bisa dan mampu memanajemen keuangan usahannya dengan benar, sehingga tidak jarang pula dalam UMKM akan mengalami kerugian dan kegagalan dalam menjalani usahanya.

Suatu kerugian atau kegagalan dalam memanajemen keuangan biasanya terjadi karena pemilik UMKM masih kurang dalam ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan usahanya, maka dari itu yang sangat perlu diperhatikan oleh pemilik UMKM ialah manajemen dalam bidang keuangannya, selain hal tersebut faktor yang juga mempengaruhi

pemilik UMKM mengalami kegagalan dalam manajemen keuangan yaitu disebabkan karena mempunyai rasa malas dan tidak memperhatikan bagaimana pentingnya manajemen keuangan dengan benar untuk keberlangsungan usaha yang sedang dijalankan. Suatu masalah yang sering terjadi pada pemilik UMKM ialah dalam bidang pemasaran produk, kualitas sumber daya manusia, kualitas produk, dan manajemen keuangan usahanya, sehingga apabila pemilik UMKM mengabaikan pentingnya bagaimana manajemen keuangan maka suatu masalah akan timbul dalam usaha yang dijalankan. (Srikandi dan Setyawan, 2004)

Pemilik UMKM harus untuk menerapkan manajemen keuangan dalam usahanya, karena manajemen keuangan ini sangat penting dalam memajukan UMKM. Apabila manajemen keuangan diatur dengan tidak benar ataupun dilakukan dengan tidak efektif maka hal tersebut tentunya akan berdampak pada kelancaran suatu usaha yang sedang dijalankan, dan akan mengakibatkan kesulitan bagi pemilik UMKM untuk bisa mengembangkan usahanya tersebut menjadi lebih besar ataupun lebih maju lagi. Dan begitu juga sebaliknya, apabila manajemen keuangan pada UMKM di atur secara benar dan dilakukan dengan efisien maka akan membantu pemilik UMKM untuk bisa mengembangkan usahanya dan memperkuat profitabilitas usahanya menjadi lebih besar dan lebih maju lagi. Manajemen keuangan ialah segala sesuatu yang selalu berhubungan dengan pendanaan, perolehan, dan pengelolaan asset dengan beberapa tujuan usaha secara menyeluruh. (Harjito dan Martono, 2010, hal. 4)

Ada beberapa masalah yang sering terjadi pada UMKM diantaranya adalah tentang manajemen keuangan, pemasaran produk, permodalan, dan kualitas sumber daya manusia ataupun kualitas produk. Dengan demikian masih ada pemilik UMKM yang belum bisa memajemen keuangan usahanya dengan baik dan benar, sehingga dalam hal ini tidak jarang pula pemilik UMKM yang mengalami kerugian atau kegagalan dalam menjalankan usahanya. Kerugian atau kegagalan tersebut disebabkan karena pemilik UMKM masih belum paham tentang bagaimana memajemen keuangan dengan baik dan benar dalam menjalankan usahanya. Seharusnya dalam manajemen usaha yang sangat perlu diperhatikan ialah tentang manajemen dalam bidang keuangannya.

Usaha kue lam merek Ibu Syarifah ialah salah satu produsen kue lam yang ada dan cukup dikenal di Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Untuk pemasaran kue lam merek Ibu Syarifah ini sudah dipasarkan di beberapa wilayah Kalimantan Selatan melalui promosi di media sosial. Pemilik UMKM melakukan promosi jualannya melalui jejaring sosial seperti instagram, facebook, whatsapp ataupun aplikasi ecommerce seperti shopee, dan toko pedia agar kue lam merek Ibu Syarifah ini bisa diketahui lebih banyak orang lagi. Dan pemilik UMKM juga mengatakan bahwa usaha yang dijalankannya tersebut dapat eksis dan bertahan sampai sekarang ini disebabkan karena faktor dari merek yang sudah terkenal sejak dulu serta cita rasa yang enak sehingga membuat pelanggan tertarik untuk membeli kembali kue lam merek Ibu Syarifah ini.

Dalam hasil observasi awal pemilik UMKM masih mempunyai suatu permasalahan dalam usahanya yaitu manajemen keuangan kue lam merek Ibu Syarifah hanya melakukan pencatatan yang sederhana saja seperti mencatat pendapatan yang didapat dan pemilik UMKM tidak menghitung berapa besarnya laba yang didapatkan dalam usaha dalam memperoleh laba setiap bulannya, sehingga hal tersebut menyebabkan pemilik UMKM tidak dapat mengetahui apakah usaha yang sedang dijalankannya menghasilkan keuntungan ataupun mengalami kerugian. Dalam permasalahan ini Ibu Zainab sebagai pemilik usaha belum memajemen keuangannya secara optimal, akibat dari permasalahan tersebut pemilik UMKM tidak dapat memastikan berapa keuntungan yang di dapat setiap bulannya, sehingga manajemen keuangan kue lam merek Ibu Syarifah ini belum teratur secara maksimal.

Didalam UMKM keuangan perlu mendapatkan perbaikan agar tidak terjadi kerugian dan kegagalan dalam menjalankan usahanya, dan juga banyak nya persaingan kue lam di Barabai ini membuat pemasukan tidak selalu merata. Dengan latar belakang yang menarik maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai manajemen keuangan pada usaha kue lam merek Ibu Syarifah dan dituliskan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Manajemen Keuangan Kue Lam Khas Barabai Merek Ibu Syarifah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari suatu pokok pikiran yang telah dituliskan didalam latar belakang masalah tersebut, maka dari itu permasalahan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen keuangan usaha kue lam khas Barabai merek Ibu Syarifah ?
2. Bagaimana tinjauan dari ekonomi islam tentang manajemen keuangan kue lam khas Barabai merek Ibu Syarifah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen keuangan dari usaha kue lam khas Barabai merek Ibu Syarifah.
2. Untuk mengetahui pandangan dari ekonomi islam tentang manajemen keuangan kue lam khas Barabai merek Ibu Syarifah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan dari penelitian ini maka diharapkan agar kiranya hasil-hasilnya dapat berguna untuk bahan informasi dan sumber pengetahuan untuk :

1. Mendapatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dari hasil penelitian yang sudah diteliti yaitu untuk peneliti sendiri ataupun untuk orang lain agar dapat mengetahui secara lebih mendalam lagi bagaimana suatu permasalahan tersebut terjadi.

2. Sebagai bahan sumbangan pemikiran peneliti dalam karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi untuk menambah khazanah pengembangan ilmu pengetahuan pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin maupun pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Sebagai bahan informasi dan masukan ataupun pengetahuan untuk para pemilik UMKM atau pemilik usaha kue lam yang ingin memajukan atau mengembangkan usaha yang mereka jalankan.
4. Sebagai bahan acuan ataupun sebagai bahan rujukan untuk para peneliti lain yang ingin meneliti atau menambahkan masalah manajemen keuangan ini dari aspek lainnya.

#### **E. Definisi Operasional/Batasan Istilah**

Berdasarkan dari judul penelitian ini maka ada beberapa kata istilah yang perlu untuk dijelaskan lebih detail yaitu sebagai berikut :

##### 1. Analisis

Analisis pada penelitian ini ialah untuk menyelidiki tentang bagaimana manajemen keuangan yang telah dilakukan oleh usaha kue lam khas Barabai merek Ibu Syarifah.

##### 2. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan ialah proses kegiatan perencanaan anggaran, pencatatan, pemeriksaan, pengelolaan, pelaporan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi.

Maka dari itu yang dimaksud dalam manajemen keuangan dari penelitian ini ialah cara atau langkah bagaimana pemilik usaha dalam mengatur keuangannya bagi pemilik UMKM dan khususnya pada usaha kue lam khas Barabai merek Ibu Syarifah.

3. Usaha kue lam khas Barabai merek Ibu Syarifah adalah usaha kue lam dengan merek Ibu Syarifah yang saat ini dijalankan oleh anak beliau yang bernama Ibu Zainab yang akan dilakukan penelitiannya dibagian manajemen keuangannya, penelitian tersebut berlokasi di Jalan Brigjen H. Hasan Baseri, Telaga Air Mata, Gg. Asy Syuhada, Kelurahan Barabai Barat, kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### **F. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian ini maka dari itu perlu untuk dilakukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian yang ini dengan penelitian yang terdahulu guna menghindari kesalahpahaman dan guna untuk memperjelas permasalahan yang telah peneliti angkat. Berikut ini adalah penelitian yang sejenis yang sudah diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang sudah diteliti oleh Zulfiannor (1401151472) jurusan Ekonomi Syariah, tahun 2018, UIN Antasari Banjarmasin yang diberi judul skripsi “Analisis Pengelolaan Keuangan Dodol Asli Kandangan Produksi Ibu Mita Kabupaten Hulu Sungai Selatan” Penelitian ini dilatar belakangi dengan pemilik UMKM masih memiliki permasalahan yaitu pengelolaan usaha yang dijalankan hanya

berfokus pada pemasarannya, sehingga mengesampingkan pengelolaan keuangannya. Kemudian pengelolaan dodol asli Kandangan produksi Ibu Mita masih bersifat pencatatan sederhana saja yaitu pencatatan pengeluaran dan pemasukan kas setiap harinya saja, dan belum menggunakan pencatatan keuangan seperti akuntabilitas. Untuk tujuan penelitian ini ialah agar dapat mengetahui pengelolaan keuangan yang telah diterapkan oleh pemilik UMKM produsen dodol Kandangan Ibu Mita dan tentang pandangan ekonomi Islam terhadap pengelolaan keuangan yang telah diterapkan oleh pemilik UMKM produsen dodol Kandangan Ibu Mita ini. Sehingga penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, dan menggunakan teknik observasi, dan wawancara yang menjadi teknik utama dalam pengambilan data tersebut. Dan untuk teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Maka dari itu dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa yang pertama pengelolaan keuangan yang telah diterapkan oleh pemilik UMKM produsen dodol asli Kandangan Ibu Mita ialah usaha tersebut bisa berjalan normal tanpa adanya dukungan informasi keuangan yang memadai. Dan usaha tersebut bisa berhasil tanpa adanya laporan keuangan yang telah dijadikan dasar dalam pengambilan suatu keputusan, pengambilan keputusan yang dilakukan hanya didasarkan pada kebiasaan atau intuisi yang berasal dari suatu pengalaman sebelumnya. Yang kedua

adalah tinjauan dari ekonomi islam terhadap pengelolaan keuangan dodol asli Kandangan produksi Ibu Mita ialah usaha ini menerapkan konsep menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk digunakan sebagai modal pemilik UMKM, dodol asli Kandangan produksi Ibu Mita juga telah menerapkan konsep untuk sesuatu yang tidak berlebihan, seperti yang telah kita ketahui bahwa bersikap boros adalah sesuatu yang tidak dianjurkan dalam kehidupan manusia dan dalam mengatur keuangan dalam islam.

2. Penelitian yang sudah diteliti oleh Muhammad Hasan (1601151496) jurusan ekonomi syariah, tahun 2020, UIN Antasari Banjarmasin yang diberi judul skripsi “Manajemen Keuangan Kebab Yasmin Dalam Mempertahankan Usaha di Banjarmasin” Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya manajemen keuangan usaha, termasuk untuk pemilik UMKM. Untuk sebagian besar UMKM salah satunya adalah usaha kebab Yasmin masih menggunakan pencatatan yang sederhana yaitu hanya mencatat pemasukan kas dan pengeluaran kas setiap harinya. Dalam manajemen keuangan yang baik dapat memberikan suatu informasi yang tepat mengenai suatu keadaan keuangan usaha. Untuk tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui manajemen keuangan usaha kebab Yasmin dalam mempertahankan usahanya di Banjarmasin dan untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi pemilik usaha dalam mempertahankan usahanya di Banjarmasin. Kemudian jenis penelitian ini ialah

penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi dan wawancara, wawancara peneliti lakukan langsung dengan pemilik usaha kebab Yasmin. Sedangkan untuk dokumentasinya ialah berupa catatan keuangan usaha kebab Yasmin. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan manajemen keuangan usaha kebab Yasmin masih dilakukan dengan cara yang manual dimana pengelolaan keuangan tidak tersusun secara teratur dan teliti. Untuk kegiatan penyusunan laporan keuangan usaha kebab Yasmin hanya menggunakan laporan keuangan yaitu sebagai berikut : (1) Pemasukan kas hasil penjualan usaha kebab, (2) pengeluaran kas yang dihitung hanya pada pembelian bahan baku, sewa lahan, dan gaji karyawan. Adapun kendala yang telah dihadapi dalam manajemen keuangan ialah tentang pengelola usaha yaitu pemilik usaha kebab Yasmin belum mampu memahami pembukuan dengan standar akuntansi, sehingga pemilik usaha belum bisa menerapkan dalam mengelola usaha yang dijalankan, dan untuk mempertahankan usahanya tersebut, kemudian kenaikan harga bahan baku juga menjadi masalah yang harus dihadapi oleh usaha kebab Yasmin agar harga jual kebab tetap sama tidak mengalami kenaikan dan tetap diminati oleh masyarakat.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Berdasarkan penelitian ini maka dilakukan penyusunan laporan penelitian dengan terdiri dari 5 (lima) bab menggunakan sistematika penulisan yaitu sebagai berikut :

Bab I yaitu membahas bagaimana pendahuluan yang terdiri mulai dari latar belakang masalah yang telah memaparkan tentang suatu kerangka dasar pemikiran yang berlatar belakang permasalahan yang akan dilakukan peneliti. Dan permasalahan yang sudah dijabarkan didalam latar belakang masalah kemudian akan diteliti dengan menggunakan rumusan masalah. Kemudian setelah merumuskan suatu rumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan oleh peneliti. Lalu agar suatu tujuan penelitian tidak akan keluar dari tujuan yang sudah dibuat dan ingin dicapai, maka peneliti membuat definisi operasional atau batasan istilah guna untuk membatasi istilah-istilah dalam melakukan penelitian ini. Dan untuk memudahkan penulisan laporan ini maka peneliti juga membuat kajian pustaka atau penelitian terdahulu serta membuat sistematika penulisan.

Bab II yaitu tentang landasan teoritis yang akan menjadi acuan dalam menganalisis data yang telah diperoleh, yang berisi tentang konsep dan teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu teori yang membahas tentang bagaimana analisis manajemen keuangan pada UMKM.

Bab III yaitu suatu metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data

penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan tahapan dari penelitian.

Bab IV yaitu suatu laporan hasil dari penelitian yang berisikan tentang pembahasan dan pemaparan mengenai gambaran umum suatu usaha kue lam khas Barabai merek Ibu Syarifah serta tentang bagaimana manajemen keuangan yang telah dilakukan oleh usaha kue lam khas Barabai merek Ibu Syarifah tersebut yang berupa dari hasil analisis, wawancara, interpretasi, dan pembahasan mengenai penelitian yang diteliti.

Bab V yaitu bagian dari penutup, yang mana berisi tentang hasil-hasil atau jawaban-jawaban yang sudah didapat dari permasalahan ataupun intisari permasalahan tersebut. Dan isi skripsi secara keseluruhan akan dimuat dalam suatu simpulan dan akan dilengkapi dengan beberapa saran-saran oleh peneliti.